



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 11/09/2023  
 Reviewed : 20/09/2023  
 Accepted : 26/09/2023  
 Published : 28/09/2023

Aulia Tri Oktaviani<sup>1</sup>,  
 Rara Salsabila<sup>2</sup>  
 Zaza salsabila<sup>3</sup>  
 Vira Eka Putri<sup>4</sup>  
 Inevsha Cornelya Putri<sup>5</sup>

## PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN MASJID AL-MUTTAQIN SEBAGAI PUSAT ILMU PENGETAHUAN DAN KEAGAMAAN

### Abstrak

Jurnal ini mengeksplorasi peran yang dilakukan oleh perpustakaan dalam lingkungan masjid sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan serta pengelolaan perpustakaan masjid. Penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Muttaqin Jalan Todak gang Al-Muttaqin Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini dilakukan dengan menganalisis implementasi perpustakaan di beberapa masjid yang mencakup koleksi literatur, keagamaan, ilmiah dan budaya serta pengelolaan perpustakaan masjid Al-Muttaqin yang dilakukan oleh pengurus masjid meliputi proses inventarisasi, pembuatan database, pemberian stempel, pemasangan kelengkapan pustaka pada buku dan penyerahan dan penyusunan buku perpustakaan. Temuan menunjukkan bahwa perpustakaan masjid berperan penting dalam memfasilitasi akses umat kepada sumber-sumber pengetahuan yang relevan dengan Islam dan keilmuan umum. Selain itu, perpustakaan masjid juga menjadi tempat diskusi dan interaksi intelektual, mendorong pertumbuhan komunitas yang berfokus pada pembelajaran dan refleksi spiritual. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana perpustakaan di lingkungan masjid dapat menjadi pilar utama dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan dalam masyarakat.

**Kata Kunci** : Pengelolaan, Perpustakaan, Masjid Al-Muttaqin

### Abstract

This journal explores the role played by libraries in the mosque environment as a center for scientific and religious development and mosque library management. This research was conducted at the Al-Muttaqin Mosque, Todak Street Tangkerang Barat, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. This research method was carried out by analyzing the implementation of libraries in several mosques which include literary, religious, scientific and cultural collections as well as the management of the Al-Muttaqin mosque library carried out by mosque administrators including the inventory process, making databases, giving stamps, installing library completeness on books and submitting and compiling library books. The findings show that mosque libraries play an important role in facilitating people's access to sources of knowledge relevant to Islam and general scholarship. In addition, the mosque's library is also a place for discussion and intellectual interaction, fostering the growth of a community focused on spiritual learning and reflection. This research provides insight into how libraries in the mosque environment can be the main pillars in supporting the development of science and religion in society.

**Keywords:** Management, Library, Al-Muttaqin Mosque

### PENDAHULUAN

Masjid adalah merupakan pusat ibadah dan pusat kebudayaan peradaban Islam. Masjid mempunyai peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, dalam hal ini adalah sebagai sarana tempat beribadah dan tempat berbagai kegiatan bagi umat Islam (Apiah et al., 2023; Khoiri, 2020; Ridwanullah & Herdiana, 2018; Rosadi, 2014). Pada zaman ketika Nabi

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: auliaoktaviani937@gmail.com, rarasalsabilaa13@gmail.com, zazasalsabila246@gmail.com, viraekaputri1502@gmail.com, 210803028student@umri.ac.id

Muhammad Hijrah dari Mekkah ke Madinah pertama kali yang beliau bangun adalah masjid. Masjid pada waktu itu digunakan sebagai markas besar tentara dan pusat gerakan pembebasan umat dari penghambaan kepada manusia, berhala atau taghut. Masjid pun digunakan sebagai pusat pendidikan yang mengajak manusia pada keutamaan, kecintaan pada pengetahuan, kesadaran sosial dan lain sebagainya.

Masjid dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia, mempunyai peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu peran tersebut adalah dengan adanya literatur masjid atau perpustakaan masjid. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, yaitu bahwa salah satu tugas Pemerintah Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa (Arifin, 2023; Mansyuri et al., 2023; Pangestu & Inayati, 2023; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021; Yahya, 2023; Yuliono, 2023). Pembinaan bangsa Indonesia mengacu kepada terbentuknya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta memiliki rasa tanggung jawab kepada masyarakat, demi tercapainya Negara dan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 .

Pengertian perpustakaan di dalam Undang-Undang No.43 tahun 2007 disebutkan bahwa istilah perpustakaan adalah suatu lembaga yang mengelola karya sastra, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem baku untuk memenuhi kebutuhan penelitian, pendidikan, informasi, preservasi dan rekreasi. Kemudian di buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah Ibadah. Perpustakaan masjid sangat penting keberadaannya secara sentral publik (Chasannudin et al., 2023; Irfani, 2023; Putri, 2020; Syahruramadhan et al., 2020).

Dengan memanfaatkan perpustakaan masjid kita dapat menambah wawasan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Di kota Pekanbaru masih banyak ditemui masjid-masjid yang belum mempunyai perpustakaan khusus, padahal disitu sudah banyak sekali al-qur'an, kitab hadist dan buku lainnya yang dibiarkan begitu saja, Hanya ditaruh di atas rak-rak diruang shalat bahkan berserakan begitu saja. Penulis sangat mengapresiasi kepedulian pengurus masjid Al-Muttaqin yang telah menyiapkan perpustakaan masjid disatu ruangan khusus yang telah disediakan. Diharapkan dengan adanya perpustakaan masjid ini dapat menarik perhatian anak-anak dan pengajar pendidikan al-qur'an di masjid Al- Muttaqin.

Dalam Islam, pembelajaran informasi didasarkan pada perintah Allah SWT yang tertuang dalam Al-Qur'an melalui kata Iqra', tabyyun, ayatul muhkamat dan mutasyabihat. Tanpa disadari dari empat kata inilah langkah awal manusia dalam memahami seni literasi informasi, mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Penalaran dan perintah berpikir juga terdapat dalam al-qur'an dengan ayat-ayat yang menunjukkannya; seperti penggunaan kata ulul albab "orang-orang yang mengerti (berpikir)", Allah Subhanahu Wa Taala berfirman : *"Dialah yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad). Di antaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok Kitab (Al-Qur'an ) dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah. Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal."* Q.S. Ali-Imran, 3:7

Rasulullah SAW menjadikan masjid sebagai tempat utama seluruh aktivitas keummatan. Baik untuk kegiatan pendidikan yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter sahabat maupun aspek- aspek lainnya termasuk politik, strategi perang hingga pada aspek ekonomi, hukum, sosial dan budaya. Pendek kata, masjid difungsikan selain sebagai pusat kegiatan ibadah ritual juga dijadikan tempat untuk melaksanakan ibadah muamalah yang bersifat sosial. Sebagai pusat kegiatan umat, masjid memiliki tiga peran penting yakni sebagai tempat aktivitas sosial, politik dan pendidikan (Okrisal & Putra, 2023; Pellu, 2023; Rasyid et al., 2023; Yusuf et al., 2023). Guna menopang ketiga peran penting itu, pada era kejayaan Islam masjid telah dilengkapi dengan perpustakaan. Dengan koleksi buku yang terbilang melimpah.

Masjid di Indonesia jumlahnya kurang lebih 400.000 lebih yang tersebar di 38 Propinsi, dan kondisi yang ada belum semua masjid memiliki perpustakaan, kemungkinan besar hanya masjid

yang ada di kota-kota saja yang memiliki perpustakaan masjid. Perpustakaan masjid yang berada di kota propinsi pun masih perlu mendapat perhatian dan pembinaan dari Pemerintah. Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian hasil budaya umat manusia dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi, sumber belajar ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Perpustakaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Keliling, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan masjid tergolong perpustakaan umum yang berada di lingkungan masjid, dikelola oleh suatu badan di bawah pengawasan takmir masjid dan merupakan salah satu sarana dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta kegemaran membaca guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan umat Islam. Selain sebagai tempat ibadah masjid mempunyai fungsi-fungsi lain yang berguna bagi masyarakat. Karena kedudukannya yang sentral dalam masyarakat Islam, perkembangan masjid selalu berkaitan dengan perubahan setiap saat dalam masyarakat. Masjid juga berfungsi sebagai pusat bacaan/pustaka Untuk mendukung kegiatan dakwah Islam dan pendidikan bagi masyarakat muslim, di masjid perlu didirikan perpustakaan masjid. Perpustakaan masjid merupakan tempat pembelajaran sepanjang masa bagi umat. Karya-karya ulama atau literatur ke-Islaman dan koleksi lainnya akan memberikan kekayaan khazanah keilmuan bagi umat Islam.

Mengelola perpustakaan masjid tidak semudah yang dibayangkan, ini memerlukan manajemen pengelolaan. Dengan keterbatasan sumber daya bagi pengurus masjid, maka dibutuhkan bantuan mengenai teknis pengelolaan perpustakaan masjid Al-Muttaqin Pekanbaru walaupun sumbangan buku di perpustakaan masjid masih terbatas namun teknis pengelolaan perlu dilakukan dari sekarang agar memudahkan pengelolaan apabila ada tambahan sumbangan buku. Buku-buku yang belum diregistrasi, dikhawatirkan dapat menimbulkan kekacauan dalam pengelolaannya.

Di masjid Al-Muttaqin Pekanbaru selalu ada kegiatan setiap harinya. Masjid juga berfungsi sebagai tempat pendidikan, buktinya adalah di masjid-masjid tua terdapat pondok pesantren (Khairuddin & Assingkily, 2021; Mirdad et al., 2023; Rosyidi & Hasanah, 2023). Oleh karena itu supaya fungsi ini dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang sehubungan dengan data kehidupan umat dapat berjalan dengan baik dan optimal, dibutuhkan sarana atau prasarana yang menunjang. Perpustakaan masjid merupakan salah satu sarana atau prasarana penunjang masjid sebagai lembaga pendidikan, yang mana dengan perpustakaan, akan tersedia sarana bacaan yang berguna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keagamaan bagi umat islam. Oleh karena itu, masjid menjadi tempat pendidikan masyarakat melalui perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan dan identifikasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan pengurus masjid dalam mengelola perpustakaan masjid, sehingga perlu dilakukan bantuan dalam pengelolaan koleksi perpustakaan sesuai standar yang ada.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang dilakukan ada 2 tahap, yaitu pertama tahap pencatatan dan basis data, hal ini dilakukan oleh tim pengabdian prodi Pgmi. Dan untuk tahap pemeliharaan dan penyusunan buku nya dilakukan pada lokasi perpustakaan Masjid Al- Muttaqin. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masing- masing prodi terpisah, yaitu tim dari Fakultas Studi Islam menyediakan buku-buku serta perlengkapan proses kegiatan. Dan tim dari Fakultas Ilmu Pendidikan melakukan pengelolaan koleksi mulai dari menentukan subjek, nomor klasifikasi, stempel inventaris, dan stempel pemilik, inventaris buku, dan membuat basic data konvensional hingga melengkapi perlengkapan buku.

Metode pengelolaan Inventaris buku dilakukan dengan menggunakan tahap berikut ini: (1). Menentukan subjek dan nomor klasifikasi buku, (2). Inventaris buku mulai dari bagian nomor registrasi, tanggal inventaris, nomor klasifikasi, judul buku, nama pencipta, tempat terbit buku, tahun terbit nya, nama penerbit buku, jenis Bahasa yang digunakan, asal dan harga buku jika tahu. Dan kolom table pada buku inventaris, memberikan stempel inventaris dan kepemilikan,

(3). Pemberian stempel pada buku terdapat pada halaman judul buku dan sedangkan stempel pemilikan terletak pada halaman rahasia, (4). Membuat label buku yang berisi call number, tiga huruf nama pengarang, satu huruf dari judul. (5). Shelving ialah proses penyusunan buku di rak buku nya. Menyusun buku harus berdasarkan nomor klasifikasi buku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan masjid sangat bermanfaat keberadaannya di tengah masyarakat. Dengan adanya perpustakaan masjid dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat sekitar. Dalam pengelolaan perpustakaan masjid terdapat tuntutan tersendiri dalam artian seni dan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan jika sumber-sumber yang dimiliki oleh perpustakaan masjid tidak akan berdaya guna dan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik. Sumber-sumber itu diantaranya adalah dana, koleksi, pustakawan, ta'mir, masyarakat pemakai, maupun mitra perpustakaan (friends of library). Dalam sebuah masjid, tentunya sumber-sumber ini tidak selalu ada, oleh karena itu pihak DKM masjid mesti memanfaatkan sumber daya manusia yang ada untuk mewujudkan dan kemudian mengelola perpustakaan masjid dengan sebaik-baiknya.

Pengelolaan perpustakaan harus mencakup beberapa aspek seperti: Pengelolaan bahan pustaka, kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan bahan pustaka dan sumber terpilih, inventarisasi, data base, pemberian stempel, instalasi perpustakaan untuk melengkapi dokumen perpustakaan, klasifikasi dan digitalisasi. Pemilihan bahan perpustakaan harus mempertimbangkan: tujuan, ruang lingkup dan jumlah pembaca, tingkat koleksi, otoritas dan kredibilitas pengarang, harga, kemutakhiran, penyajian actual buku, struktur dan metode penyajian. Untuk itu pihak DKM masjid sudah semestinya melakukan kegiatan sosialisasi serta konsultasi teknis pengelolaan koleksi sesuai standar pengolahan koleksi. Mengingat perpustakaan masjid merupakan jenis perpustakaan khusus, maka pengelolaan perpustakaan dapat dipermudah dengan tetap memperhatikan fungsi koleksi kedepan.

Manajemen perpustakaan masjid merupakan subsistem dari manajemen masjid dan program pengelolaan dan pengembangan perpustakaan masjid. Perpustakaan masjid memiliki peranan yang penting dalam masyarakat, seperti halnya perpustakaan umum, dimana perpustakaan masjid berdiri karena adanya kebutuhan akan suatu unit yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengorganisasi, dan menyebarkan berbagai informasi kepada para penggunanya.

Perpustakaan Masjid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ummat atau masyarakat disekitarnya. Dan merupakan bagian dari proses pendidikan dan peningkatan kualitas keimanan. Berbagai koleksi atau informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para jamaahnya. Perpustakaan masjid sebagai lembaga perantara (agency) yang sangat penting dalam proses komunikasi, dapat memainkan peran yang besar dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan budaya membaca pada kalangan jamaah khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Keberadaan perpustakaan masjid tentu saja sangat bermanfaat bila buku-buku yang disediakan juga disesuaikan dengan kebutuhan jamaah yang ada saat itu, misal dengan mengoleksi buku-buku tafsir seperti tafsir ibnu katsir, tafsir jalalin, tafsir al maraghi, tafsir assa'di dan lain sebagainya. Kitab tafsir ini akan bermanfaat bila di masjid dilakukan kajian bertemakan tafsir, maka jamaah bisa menjadikan kitab tafsir ini sebagai rujukan dan sekaligus perbandingan pada saat melakukan kajian bersama ustadz yang membina kajian tersebut.

Kitab-kitab sejarah Islam dan sejarah peradaban Islam akan sangat diminati oleh jamaah karena kisah kisah kepahlawanan Islam akan selalu menarik untuk di baca. Apalagi kalau kitab-kitab ini dijadikan sebagai sumber referensi oleh para ustadz dan kemudian menjadikannya bahan kajian di masjid serta mengajak jamaahnya untuk menelaah isi kitab tersebut, maka hal ini akan dapat menambah khazanah keilmuan jamaah secara tersendiri.

Kitab-kitab referensi untuk anak-anak juga di perlukan, disesuaikan dengan umur sekolah mereka, apabila disana ada lembaga pendidikan non formal seperti PDTA yang didalamnya mengajarkan pendidikan agama Islam, serjarah peradaban Islam, maka pihak sekolah bisa mengajak para siswanya untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut dan memanfaatkan keberadaannya.

Manusia wajib mencari ilmu, khususnya ilmu agama, mulai dari kandungan hingga liang lahat, dari kandungan hingga kematian. Hal ini menunjukkan bahwa pencarian ilmu

pengetahuan adalah sah dan tidak dapat ditawarkan. Syukurlah saat ini ilmu pengetahuan berkembang pesat. Berbagai jenis disiplin ilmu agama diajarkan di pesantren, dan berbagai jenis disiplin ilmu sekuler juga diajarkan di lembaga pendidikan umum sebagai persiapan menguasai dunia ini.

Namun di dua bidang ilmu sekuler dan ilmu agama (kehidupan setelah kematian), banyak dari mereka yang menekuni ilmu sekuler hanya terjerumus pada cara-cara yang haram, sehingga mengakibatkan generasi kurang berakhlak. Saya paham. Dekadensi akhlak terjadi akibat kurangnya pemahaman ilmu agama tentang dosa dan siksa di dunia dan akhirat yang berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah (Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021). Maka muncullah wacana pemerintah untuk membumikan pendidikan karakter anak bangsa berbasis al qur'an dan sunnah (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Elbina Saidah Mamla, 2021; Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, 2022; Muslim et al., 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023). Termasuk diantaranya karakter religius (Handayani, 2020; Kusuma, 2018; Muslim et al., 2023; Nurhaibi, Zalisman, 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023), karakter disiplin (Aswidar & Saragih, 2022; Haibah et al., 2020; Moh. Firdaus Mochammad; Haq, 2020; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.; Wuryandani et al., 2014), dan karakter lainnya yang jumlahnya sampai 18 karakter. Di susunlah kurikulum yang mengarah kepada kurikulum terintegrasi al qur'an (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Fathurohman, 2019; Mustika Sari & Amin, 2020; Wismanto et al., 2021), sekolah sekolah swasta justru lahir dalam wadah Sekolah Dasar Islam terpadu yang memadu ilmu dunia dan akhirat, manajemen dan kurikulum sekolahpun disusun sedemikian rupa (Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, 2022; Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, 2022). Guru-guru diseleksi yang benar-benar berkualitas dan bermutu serta menguasai ilmu keagamaan Islam (Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, 2022; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, n.d.; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, 2022; Susanto & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, 2022; Wismanto, n.d.; Wismanto et al., 2023). Bagi yang kurang, maka pihak sekolah mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan sebagainya (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022). Untuk siswa yang kurang mampu maka dilakukan subsidi silang sehingga mereka tetap bisa belajar meski orang tua kurang mampu membiayai dengan biasa sendiri (Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, 2022). Inti dari orientasi pendidikan mereka adalah menjauhkan manusia dari perbuatan kesyirikan dan itu di mulai dari pendidikan agama di sekolah. (Susanto & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, Atiqah Zhafirah, 2023; Wismanto, Zuhri Tauhid, Atiqah Zhafirah, 2023)

## SIMPULAN

Perpustakaan memiliki tiga fungsi utama, yaitu akuisisi (pengadaan) koleksi, preservasi (penyimpanan/ pemeliharaan) koleksi dan diseminasi informasi (layanan). Ketiga fungsi ini menempatkan perpustakaan berada di tengah-tengah antara koleksi atau sumber informasi dan pengguna atau pemustaka. Mengingat perpustakaan masjid memiliki misi untuk mencerdaskan umat, maka ada baiknya juga perpustakaan masjid memperkaya koleksinya pada informasi-informasi yang dibutuhkan oleh umat.

Masjid juga berfungsi sebagai pusat bacaan/pustaka Untuk mendukung kegiatan dakwah Islam dan pendidikan bagi masyarakat muslim, di masjid perlu didirikan perpustakaan masjid. Perpustakaan masjid merupakan tempat pembelajaran sepanjang masa bagi umat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apiyah, Putri, N. A. L. A., S, R., Andini, R. Y., & Mulia, S. (2023). Masjid Sebagai Pusat Peradaban dan kebudayaan Islam. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(2), 504–514. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/108>
- Arifin, M. (2023). Manajemen dan gaya kepemimpinan dalam mengembangkan pondok

- pesantren. 8(2), 832–838.
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, R. (2022). Mengasah Kemampuan softskills dan hardskills calon guru SD/MI pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa PGMI UMRI. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, W. (2022). PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AI-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR. 11, 301–308.
- Aswidar, R., & Saragih, S. Z. (2022). Karakter Religius, Toleransi, dan Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 134. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43373>
- Chasannudin, A., Aqiliya, K. A., Afroh, A., & Syifa, A. M. (2023). Pendampingan Penggunaan Slims ( Senayan Library Management System ) Dalam Upaya Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Dasar Assistance in the Use of Slims ( Senayan Library Management System ) in Efforts to Revitalize Elementary School Libraries PENDAHULUAN P. 1(4).
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI : Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI*, 8, 100–110.
- Elbina Saidah Mamla, W. (2021). Tafsir Maudhu’i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam al-Qur’an. *At-Thullab*, 1(2), 16.
- Fathurohman, O. (2019). Kontribusi Pendidikan Karakter Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i1.3>
- Haibah, M., Basri, H., Eri Hadiana, M., & Tarsono, T. (2020). Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 23–32. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5341](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5341)
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, R. T. A. E. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. 4(6), 1734–10351.
- Handayani, F. (2020). (2020). PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 05 LAWANGAGUNG SELUMA (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU). In *Malaysian Palm Oil Council (MPOC) (Vol. 21, Issue 1)*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Irfani, M. (2023). Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 2(4).
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, K. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau. *Journal on Education*, 04(04), 1448–1460. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2129>
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, R. syafitri. (n.d.). Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam. 4(3), 1162–1168.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>
- Khairuddin, K., & Assingkily, M. S. (2021). URGENSITAS MENDIRIKAN MADRASAH DI SAMPING MASJID (Studi Sejarah Pendidikan Islam Masa Pembaruan). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1338>
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul. 11, 204–226.
- Khoiri, M. (2020). Masjid Al-Ikhlas sebagai Pusat Budaya Keagamaan Islam Masyarakat Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i2.6390>
- Kusuma, D. (2018). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah.

- Jurnal Kewarganegaraan P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328, 2 No. 2(2), 34–40.
- Mansyuri, A. H., Patrisia, B. A., Karimah, B., Sari, D. V. F., & Huda, W. N. (2023). Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 101–112. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>
- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, W. (2022). IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN. 11(2), 285–294.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, R. S. (2022). STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU. 11, 204–226.
- Mirdad, J., Nofrianti, M., Zahara, M., & Putra, Y. A. (2023). Eksistensi Masjid dan Sejarah Umat Islam. *Proceeding Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Kerinci.*, 1(1), 249–258.
- Moh. Firdaus Mochammad; Haq, A. & M. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Tpq Al-Amin Kebonagung Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 114–119. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7746>
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi ( Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Mustika Sari, R., & Amin, M. (2020). Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner dan Multidisipliner: Studi Kasus di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2(Maret 2020), 245–252. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/409>
- Nurhaibi, Zalisman, H. H. (2023). Mitra PGMI : UPAYA GURU PAI MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK SDIT IMAM ASY-SYAFII PEKANBARU. 9, 71–79.
- Okrisal, O., & Putra, E. (2023). Oleh : Dr . Okrisal Eka Putra Lc , M . Ag FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Manajemen Masjid dalam Menciptakan Masyarakat.
- Pangestu, R. A., & Inayati, N. L. (2023). Studi Historis Sejarah Berdiri Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Karanganyar dan Dampaknya terhadap Sosial Pendidikan Agama Islam. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.517>
- Pellu, A. P. A. (2023). Pemberdayaan Ekonomi di Masjid Jogokarian Yogyakarta: Pengelolaan Dana Masjid Jogokarian Yogyakarta. *JUKOM-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1, 81–91. <https://ejurnal.stkipseramraya.ac.id/index.php/jukom/article/view/1%0Ahttps://ejurnal.stkipseramraya.ac.id/index.php/jukom/article/download/1/1>
- Putri, I. H. (2020). Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(4), 10. <https://dispusip.pekanbaru.go.id/strategi-promosi-perpustakaan/>
- Rasyid, A., Tsahbana, M., & Nurrahman, M. Y. (2023). Fungsi Masjid Sebagai Tempat Ibadah Dan Pusat Ekonomi Umat Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 374–383.
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>
- Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, W. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis “ Subsidi Silang ” Pada SDIT Imam Asy-Syafii. 11(2), 274–284.
- Rosadi, B. F. (2014). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *Jurnal An Nur*, 6(1), 127–148.
- Rosyidi, R., & Hasanah, U. (2023). Penguatan Peran Masjid Sebagai Pusat Belajar Bagi Anak. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 9–18. <http://www.unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/2491>
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, A. (n.d.). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. 4(1), 1082–1088.

- Susanto, B. W., & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A. Z. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik. 12, 327–337.
- Syahruramadhan, S., Saleh, N. J., & M, M. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bima. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(2), 381. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i2.6604>
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, D. (2022). Mitra PGMI: Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, VIII, 50–59.
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, E. M. S. (2023). PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR'AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR. 12(1), 196–209.
- Wismanto., Zuhri Tauhid., A. Z. (2023). Upaya Pencegahan Budaya syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam kemuhammadiyah. 12, 338–350.
- Wismanto. (n.d.). Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese.
- Wismanto. (2021). Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ' An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru. 12(1).
- Wismanto, Hitami, M., & Abu Anwar. (2021). Integrasi Islam dan Sains dalam Pengembangan Kurikulum di UIN. In *Jurnal Randai* (Vol. 2, Issue 1, pp. 85–94).
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>
- Yahya, S. (2023). Telaah Kebijakan Undang-Undang Pesantren Melalui Pendekatan Multidisipliner. 06(01), 8205–8212.
- Yuliono, E. A. (2023). Perancangan Komplek Masjid Al Furqan Di Banjarmasin. 12, 141–154.
- Yusuf, M., Nur Effendi, M., & Fitriani, F. (2023). Urgensi Perpustakaan Masjid Dalam Mencerdaskan Umat Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Kedakwahan*, 16(31), 9–18. <https://doi.org/10.58900/jiipk.v16i31.31>